KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Sikapi Aksi 22 Mei, Bamsoet : Awas Penumpang Gelap
Tanggal : Kamis, 23 Mei 2019
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Sikapi Aksi 22 Mei

Bamsoet: Awas Penumpang Gelap

KETUA DPR Bambang Soesatyo meminta aparat keamanan yang bertugas di lapangan menahan diri, dan tidak terprovokasi oleh pengunjuk rasa. Dia mengingatkan adanya kemungkinan "penumpang gelap" yang menyusup, memancing aparat untuk melakukan tindakan represif.

"Target para penumpang gelap yang menyusup di tengah aksi, memancing aparat marah, bertindak anarkistis, sehingga menimbulkan kekacauan. Karenanya, walau dalam kondisi lelah, aparat harus tetap humanis, namun tegas dalam menegakkan peraturan dan perundang-undangan terkait penanganan ketertiban umum," kata Bamsoet, panggilan akrab Bambang Soesatyo, melalui keterangan tertulisnya, di Jakarta, kemarin.

Kepada pengunjuk rasa, Bamsoet meminta, massa aksi berdemo dengan tertib dan damai. Menurutnya, rekapitulasi Pemilu 2019 yang telah ditetapkan Komisi Pemilihan Umum (KPU) harus dihormati semua kalangan.

"Hindari perilaku anarkisme yang hanya akan merugikan diri sendiri dan masyarakat. Kita tentu tidak ingin melihat terjadinya konflik horizontal akibat ketidaksepahaman dalam menyikapi hasil Pemilu," ujarnya.

Bamsoet pun memuji sikap Calon Presiden (Capres) Prabowo Subianto yang berencana melayangkan gugatan hasil Pilpres 2019 ke Mahkamah Konstitusi (MK). Dia berharap Prabowo menggaungkan kepada para pendukungnya agar melakukan kegiatan yang sesuai konstitusi.

"Saya mengapresiasi sikap kenegarawanan Bapak Prabowo yang akan mengajukan gugatan ke MK, dan mengimbau para pendukungnya agar tetap tenang dan menempuh jalur konstitusi. Sikap ini menyejukkan suasana dan sesuai aturan perundang-undangan yang ada dan berlaku," imbuhnya.

Kemarin, pagar depan gedung MPR, DPR, dan DPD digembok. Semua kendaraan maupun pejalan kaki tidak diperbolehkan masuk melalui pintu depan. Tampak sejumlah petugas dari TNI dan kepolisian berjaga di pintu masuk.

Akses masuk dan keluar kompleks parlemen hanya dari gerbang belakang yang berada tepat di seberang Lapangan Tembak Senayan. Awak media pun tak diizinkan masuk ke area gedung.

Dari gerbang depan, tampak sejumlah petugas berseragam Brimob melakukan apel. Ada pula tenda-tenda yang berjajar di area dekat gerbang depan tempat istirahat para petugas pengamanan. Sejumlah kendaraan taktis juga disiagakan di halaman depan Kompleks Parlemen, Jakarta. ■ ONI